



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 006/E-IG/II/A/2025

DIUMUMKAN TANGGAL 5 FEBRUARI 2025 - 5 APRIL 2025

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN FEBRUARI 2025

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 006/E-IG/II/A/2025
DIUMUMKAN TGL 5 Februari 2025 - 5 April 2025

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	E-IG.08.2023.000013	24 Agustus 2023	006/E-IG/II/A/2025	Mangga Gedong Gincu Indramayu

Jakarta, 5 Februari 2025
Ketua Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi, dan Pelayanan Teknis



Aniah, S.T., M.H.
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 24 Agustus
2023

Tanggal Penerima 5 Februari 2025

Data Pemohon

Nama Pemohon : Kelompok Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Mangga
Gedong Gincu Indramayu
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Desa Jatisawit Blok Kuwod RT. 02/RW. 01, Kecamatan Jatibarang
Provinsi : Jawa Barat
Kab/Kota : Kabupaten Indramayu
Kode Pos : 45273
Email : kekayaanintelektual.jabar@gmail.com
Tlp/Fax : 082115122544

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Mangga Gedong Gincu Indramayu

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Mangga

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Mangga Gedong Gincu Indramayu adalah nama Indikasi Geografis (IG) untuk Prodak Mangga Gedong Gincu Indramayu, yang diusung oleh Kelompok Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Mangga Gedong Gincu Indramayu (KMPIG – MGGI) yang mencakup wilayah Geografis Kabupaten Indramayu berada pada 107°51'-108°36' Bujur Timur dan 6°15'-6°40' Lintang Selatan. Wilayah sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Subang, sebelah Utara berbatasan dengan laut Jawa, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Majalengka, Sumedang dan Kabupaten Cirebon yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Cakupan wilayah administrasi pemerintah Kabupaten Indramayu saat ini terdiri dari 31 Kecamatan dan 313 desa/kelurahan, dengan total luas wilayah 204,011 ha dengan panjang pantai 114 km yang membentang sepanjang pantai utara antara Cirebon-Subang di mana sepanjang 12 mil dari pantai merupakan kewenangan Kabupaten. Dan secara administrative pengembangan. Kawasan mangga gedong gincu ada di Kecamatan Jaribarang seluas 2.267,70 ha, Kecamatan Sliyeg seluas 1.162,90 ha, Kecamatan Indramayu seluas 118,84 Ha dan Kecamatan Sindang seluas 442,28 Ha dengan Ketinggian wilayah Kabupaten Indramayu umumnya berada antara 0-18 m dpl, dimana wilayah dataran rendah menempati bagian terluas dari wilayah Kabupaten Indramayu yaitu \pm 90%. Ketinggian dataran rendah berada antara 0-6m dpl berupa rawa, tambak, sawah, pekarangan, dsb. Permukaan tanah di Kabupaten Indramayu sebagian besar berupa daratan dengan kemiringan 0%-3% dengan luas 201.285 ha (98,66%) jadi seluruh luas wilayah Kabupaten Indramayu. Adapun Prodok Mangga yang akan didaftarkan untuk dilindungi adalah varietas mangga gedong gincu Indramayu, varietas gedong gincu juga menjadi salah satu primadona buah mangga asli Indramayu. Meski banyak ditemukan di berbagai daerah, namun, gedong gincu asal Indramayu memiliki ciri khas tersendiri. Mangga gedong gincu asal Indramayu memiliki tekstur warna merah pada kulitnya lebih tajam dan merata (warna gincu) , memiliki aroma yang wangi, warna merah bergincu dan rasa yang manis. Usaha budidaya mangga gedong gincu saat ini dikelola oleh 12 kelompok tani dengan luas lahan 3.971,72 ha serta produksi 800,618 ton tahun 2022, dan 10 kelompok olahan aneka mangga dan prodak hortikultura. Para petani mangga di wilayah 4 Kecamatan Jaribarang, Sliyeg, Indramayu dan Sindang bukan hanya sekedar mengembangkan usaha budidaya mangga tetapi banyak juga yang melakukan pengembangan usaha dari hulu hingga hilir yaitu membuat aneka olahan prodak mangga dan pengembangan pemasaran dalam bentuk online secara luas, bahkan beberapa produk olahan mangga sudah terkenal di lokal maupun Nasional. Penggunaan nama dan logo mangga gedong gincu diambil dari sejarah babad Indramayu yang terkenal sebagai kota mangga dan gedong gincu adalah mangga yang sering dimakan oleh orang-orang gedongan atau orang kaya saat itu. Sedangkan nama di ambil dari asal mula Raden Aryawiralodra membangun pedukuhan dan mengembangkan mangga gedong itu di sepanjang daerah aliran sungai dan untuk menjaga kelestarian budaya dan plasma nutfah maka nama mangga gedong gincu dijadikan sebagai ikon Kabupaten Indramayu.

